SKRIPSI

OPTIMALISASI FUNGSI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA TRI GADU KECAMATAN GALING KABUPATEN SAMBAS

Jurusan Ilmu Administrasi
Program Studi Administrasi Publik

Disusun Oleh :

Nuraini
NIM. E1011221007

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

SKRIPSI

OPTIMALISASI FUNGSI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA TRI GADU KECAMATAN GALING KABUPATEN SAMBAS

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Administrasi Publik

Kajian Manajemen Publik

Oleh:

Nuraini
NIM. E1011221007

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

OPTIMALISASI FUNGSI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA TRI GADU KECAMATAN GALING KABUPATEN SAMBAS

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Nuraini
E1011221007

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Zulkarnaen
NIP. 196402081988101001

Tanggal : 22.4.2026

Dosen Pembimbing Pendamping

Ahirul Habib Padilah, S.IP, M.I.Pol
NIP. 199205122022031003

Tanggal : 20/04/2026

HALAMAN PENGESAHAN

OPTIMALISASI FUNGSI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA TRI GADU KECAMATAN GALING KABUPATEN SAMBAS

Oleh:
Nuraini
NIM. E1011221007

Dipertahankan di :
Pada Hari/Tanggal : Rabu, 13 Mei 2026
Waktu : 09.00 - Selesai
Tempat : Ruang Sidang FISIP UNTAN

Tim Penguji

Ketua

Dr. Zulkarnaen
NIP. 196402081988101001

Sekretaris

Ahirul Habib Padilah, S.IP, M.I.Pol
NIP. 199205122022031003

Penguji Pertama

Prof. Dr. H. Martovo, MA
NIP. 196010031986031004

Penguji Kedua

Iving Arisdiyoto, S.A.P, M.A.P
NIP. 198806062022032005

Disahkan Oleh:
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP.197205212006041001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan optimalisasi fungsi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Tri Gadu, Kecamatan Galing, Kabupaten Sambas. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran BUMDes sebagai lembaga ekonomi desa dalam mengelola potensi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai unit usaha yang dimiliki. Namun, pengelolaan unit usaha BUMDes Tri Gadu, seperti layanan WiFi desa, usaha beras, distribusi gas elpiji, dan transportasi perahu, masih menghadapi berbagai kendala sehingga belum mampu berjalan secara optimal. Kendala tersebut meliputi keterbatasan sumber daya manusia, modal, serta sarana dan prasarana yang tersedia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan berdasarkan teori optimalisasi Siringoringo yang meliputi indikator tujuan, alternatif keputusan, dan sumber daya yang dibatasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan BUMDes belum optimal karena tujuan usaha belum sepenuhnya tercapai, alternatif keputusan yang diambil belum mampu mengatasi seluruh permasalahan unit usaha, serta pemanfaatan sumber daya yang tersedia masih terbatas. Kondisi tersebut berdampak pada fluktuasi pendapatan BUMDes dan belum maksimalnya kontribusi BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Disimpulkan bahwa optimalisasi fungsi BUMDes belum tercapai secara maksimal. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kapasitas pengurus, penguatan manajemen dan pengawasan, serta pemanfaatan sumber daya yang lebih efektif agar BUMDes dapat berfungsi secara optimal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kata kunci: Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), Optimalisasi, Pengelolaan Unit Usaha, Kesejahteraan Masyarakat.

ABSTRACT

This study aims to describe the optimization of the Village-Owned Enterprise (BUMDes) function in improving community welfare in Tri Gadu Village, Galing District, Sambas Regency. The study was motivated by the important role of BUMDes as a village economic institution in managing local potential and enhancing community welfare through its various business units. However, the management of BUMDes Tri Gadu's business units, including village WiFi services, rice trading, LPG distribution, and boat transportation, continues to face several challenges that hinder optimal performance. These challenges include limited human resources, insufficient capital, and inadequate facilities and infrastructure. This study employed a descriptive qualitative approach, with data collected through observation, interviews, and documentation. Data were analyzed using Siringoringo's optimization theory, which consists of three indicators: objectives, decision alternatives, and constrained resources. The findings reveal that BUMDes management has not yet been optimal because business objectives have not been fully achieved, the decision alternatives implemented have not effectively addressed all business unit problems, and the utilization of available resources remains limited. These conditions have resulted in fluctuating BUMDes revenues and a less-than-optimal contribution to improving community welfare. The study concludes that the optimization of BUMDes functions has not been fully achieved. Therefore, efforts are needed to enhance the capacity of BUMDes managers, strengthen management and supervision practices, and improve the effective utilization of resources so that BUMDes can function optimally in promoting community welfare.

Keywords: Village-Owned Enterprise (BUMDes), optimization, community welfare, village economic development, local resources.

RINGKASAN SKRIPSI

Penelitian ini berjudul “Optimalisasi Fungsi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tri Gadu Kecamatan Galing Kabupaten Sambas.” Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran desa dalam pembangunan nasional serta upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penguatan ekonomi desa. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah adalah dengan membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai lembaga ekonomi yang dikelola oleh pemerintah desa dan masyarakat untuk memanfaatkan potensi lokal.

BUMDes Tri Gadu memiliki beberapa unit usaha seperti layanan WiFi desa, usaha beras, distribusi gas elpiji, dan transportasi perahu. Namun dalam pelaksanaannya, pengelolaan unit usaha tersebut belum berjalan secara optimal. Hal ini terlihat dari fluktuasi pendapatan BUMDes dari tahun 2022 hingga 2024 serta berbagai permasalahan operasional seperti gangguan layanan WiFi, keterbatasan stok beras, distribusi gas yang belum merata, serta ketidakdisiplinan jadwal transportasi perahu. Kondisi tersebut menyebabkan menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap layanan BUMDes.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan bagaimana optimalisasi fungsi BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Tri Gadu. Analisis penelitian menggunakan indikator optimalisasi menurut Siringoringo yang meliputi tujuan, alternatif keputusan, dan keterbatasan sumber daya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan BUMDes Tri Gadu belum optimal. Hal ini disebabkan oleh belum jelasnya target tujuan usaha, lemahnya pengambilan keputusan dalam mengatasi permasalahan operasional, serta keterbatasan sumber daya manusia dan modal dalam menjalankan unit usaha

Penelitian ini menyimpulkan bahwa optimalisasi fungsi BUMDes di Desa Tri Gadu masih perlu ditingkatkan melalui perbaikan sistem manajemen, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, penguatan pengawasan, serta pengembangan strategi usaha yang lebih efektif agar BUMDes dapat berperan secara maksimal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Peneliti memberikan saran agar pemerintah desa dan pengurus BUMDes Tri Gadu dapat meningkatkan kinerja pengelolaan melalui pelatihan dan penguatan kapasitas sumber daya manusia, memperbaiki sistem manajemen usaha, serta memperkuat koordinasi dan pengawasan dalam setiap unit usaha. Selain itu, diperlukan inovasi dan strategi pengembangan usaha yang lebih terarah agar BUMDes mampu bersaing, memberikan pelayanan yang lebih baik, serta benar-benar memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Tri Gadu.

PERNYATAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Nuraini

Nomor Induk Mahasiswa : E1011221007

Program Studi : Administrasi Publik

Dengan ini, saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya asli saya sendiri yang dikerjakan dengan penuh tanggung jawab dan kejujuran. Skripsi ini belum pernah diajukan di mana pun untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi manapun. Saya juga menegaskan bahwa sepenuhnya saya bertanggung jawab atas semua isi yang terdapat dalam skripsi ini. Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 11 Februari 2026

Yang membuat pernyataan



Nuraini

NIM. E1011221007

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

"Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan."

(Q.S Al-Insyirah, 94: 5-6)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah atas rahmat dan karunia yang diberikan oleh Allah SWT hingga peneliti bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini dan mendapatkan gelar sarjana yang telah diperjuangkan selama ini. Rasa syukur dan bahagia yang dirasakan ini peneliti persembahkan kepada orang-orang yang sayangi dan sangat berarti dalam hidup peneliti:

Skripsi ini peneliti persembahkan:

1. Kepada Kedua orang tua, Bapak Markal dan Ibu Diana Terima kasih peneliti ucapkan atas segala pengorbanan dan ketulusan yang diberikan selalu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan, mengusahakan, memberikan dukungan baik secara moral maupun finansial, serta memprioritaskan pendidikan dan kebahagiaan anak-anaknya. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat membuat bapak dan ibu lebih bangga karena telah berhasil menjadikan anak perempuan keduanya ini menyandang gelar sarjana seperti yang diharapkan. Besar harapan peneliti semoga bapak dan ibu selalu sehat, panjang umur, dan bisa menyaksikan keberhasilan lainnya yang akan peneliti raih di masa yang akan datang.

2. Kepada Kakak tercinta Juita, A.Md.Farm. dan Adik tersayang Rizki, terima kasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup dan pendidikan peneliti. Terima kasih atas setiap dukungan moral, perhatian, dan bantuan yang kalian berikan sehingga peneliti memiliki kekuatan untuk menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi ini juga peneliti persembahkan untuk kalian sebagai bentuk rasa syukur atas ikatan persaudaraan dan kebersamaan yang menjadi salah satu motivasi terbesar peneliti dalam meraih gelar sarjana.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji serta syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kesehatan, umur Panjang serta kemudahan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Optimalisasi Fungsi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tri Gadu Kecamatan Galing Kabupaten Sambas" sebagai bagian dari tugas akademik pada Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti menerima banyak bantuan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sangat tulus kepada:

1. Dr. Herlan. S.Sos., M.Si. selaku Dekan Falkutas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, beserta seluruh staff dan jajarannya.
2. Dr. Ira Patriani, S.IP., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura.
3. Dr. Yulius Yohanes, M.Si selaku Koordinator Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura,
4. Prof. Dr. Hj. Sri Haryaningsih, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik saya selama masa perkuliahan di Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura.

5. Dr. Zulkarnaen selaku pembimbing utama yang telah memberikan arahan, bimbingan, motivasi, serta masukan yang sangat berarti kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
6. Ahirul Habib Padilah, S.IP., M.I.Pol selaku pembimbing pendamping yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan, dukungan, serta saran yang membangun kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Prof. Dr. H. Martoyo, M.A selaku penguji pertama yang telah memberikan kritik, saran, serta arahan yang bermanfaat demi penyempurnaan penyusunan skripsi ini.
8. Iving Arisdiyoto, S.A.P., M.A.P selaku penguji kedua yang telah memberikan masukan, saran, serta arahan yang sangat membantu peneliti dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Bapak Abdul Hadi selaku Kepala Desa TriGadu beserta perangkat Desa Tri Gadu yang telah memberikan izin serta membantu dalam proses penelitian.
10. Bapak Santoso selaku Direktur BUMDes, Ibu Emi Suriati selaku Bendahara BUMDes, Ibu Amanda, Ibu Sabariah, Bapak Mansyur, Bapak Agus selaku Pengurus BUMDes Desa Tri Gadu yang telah memberikan data dan informasi yang diperlukan peneliti dalam penulisan skripsi.
11. Bapak Nadi, Ibu Puspa selaku Masyarakat Desa Tri Gadu yang telah berpartisipasi dan memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
12. Keluarga Besar alm. Aki Udin dan alm. Aki Asmat , terima kasih atas perhatian, doa-doa tulus, serta dukungan moral yang selalu kalian alirkan kepada peneliti selama ini. Kehangatan dan semangat dari kalian semua sangat berarti dalam proses penyelesaian karya ilmiah ini.

13. Bripda Aldi Gunawan, terima kasih telah menjadi partner diskusi yang luar biasa dalam proses perkuliahan peneliti dan selalu hadir dengan kesabaran untuk meyakinkan peneliti bahwa setiap tantangan pasti ada jalan keluarnya. Dukungan serta motivasi yang kamu berikan adalah alasan kuat bagi peneliti untuk tetap melangkah hingga sampai di titik ini.
14. Teman-teman Geng Cap Cip Cup Dea Febrianti, Rifqi Hanif, Putri Hasni, Adinda Abellia Prasetyo, Emilia Arum Puspitawati, untuk setiap waktu dan memori yang telah kita lalui bersama, terima kasih telah menjadi support system terbaik baik di lingkungan kampus maupun di luar kampus. Kehadiran kalian selalu mampu menjadi penghibur dan penyemangat di saat peneliti merasa lelah dengan beban tugas akhir ini.
15. Meri Sasmita S.Sos, selaku kakak yang selalu menemani penulis mengerjakan skripsi ini sampai selesai yang tidak pernah lelah memberikan semangat, arahan, serta bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Rani S.Pd., selaku sepupu yang selalu memberikan dukungan, doa, serta motivasi kepada penulis agar tetap semangat dalam menyelesaikan setiap tahapan skripsi ini.
17. Dhiya Ulfa selaku sahabat terbaik yang selalu ada untuk mendengarkan keluh kesah dan memberikan keceriaan sehingga penulis tetap konsisten dalam mengerjakan tugas akhir ini.
18. Teman-Teman Seperjuangan Ulfa, Dea Alamda, Rizki Amanda, Angga dari masa SMK hingga Perkuliahan, terima kasih atas solidaritas dan persahabatan yang luar biasa. Perjalanan panjang ini terasa lebih ringan karena adanya dukungan dari kalian semua.

19. Seluruh Mahasiswa FISIP Universitas Tanjungpura angkatan 2022, yang telah menjadi lingkungan belajar yang suportif dan selalu menyemangati peneliti dalam suka maupun duka selama masa studi.
20. Teman-Teman KKM Tasya, Wita, Wiwik, Vinda, Ages dan teman lainnya terima kasih atas kerja sama, pengalaman berharga di lapangan, serta kekeluargaan yang telah kita bangun. Memori tersebut menjadi penyemangat tersendiri bagi penulis.
21. Teman-teman kost Kak momoy, Kak eni, Niha Zaskia Dewi, Kak Marina yang telah menjadi keluarga kedua bagi penulis. Terima kasih atas bantuan, tawa, dan kebersamaan yang membuat masa-masa pengerjaan skripsi ini menjadi lebih bermakna.

Peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan. Oleh karena itu, peneliti menerima saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan kesalahan yang terdapat pada usulan skripsi ini. Peneliti berharap ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca.

Pontianak, 11 Februari 2026

Nuraini
NIM: E1011221007

DAFTAR ISI

Halaman

SKRIPSI ..... **i**
LEMBAR PERSETUJUAN ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**
ABSTRAK ..... **iv**
ABSTRACT ..... **v**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **vi**
PERNYATAN KEASLIAN ..... **viii**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xiv**
DAFTAR TABEL ..... **xvi**
DAFTAR GRAFIK ..... **xiv**
DAFTAR BAGAN ..... **xviii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xix**

BAB 1 PENDAHULUAAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Penelitian 9
1.3 Fokus Penelitian 9
1.4 Rumusan Penelitian 9
1.5 Tujuan Penelitian 10
1.6 Menfaat Penelitian 10
1.6.1 Manfaat Teoritis 10
1.6.2 Manfaat Praktis 10

BAB II KAJIAN TEORI **11**
2.1 Administrasi Publik 11
2.1.1 Proses Administrasi Manajemen 12
2.2 Optimalisasi 13
2.2.1 Indikator Optimalisasi 14
2.3 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) 17
2.3.1 Pengertian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) 17
2.3.2 Peran BUMDes 17
2.3.3 Tujuan BUMDes 18
2.3.4 Fungsi BUMDes 19
2.3.5 Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa 20
2.4 Kesejahteraan Masyarakat 21
2.4.1 Pengertian Kesejahteraan Masyarakat 21
2.4.2 Tujuan Kesejahteraan 22
2.4.3 Fungsi-Fungsi Kesejahteraan 23
2.4.4 Jenis-Jenis Kesejahteraan 25
2.5 Hasil Penelitian Yang Relevan 26
2.6 Alur Pikir Penelitian 29

2.7 Pertanyaan Penelitian 31

BAB III METODE PENELITIAN 32
3.1 Jenis Penelitian 32
3.2 Langkah-Langkah Penelitian 32
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 34
3.4 Subjek dan Objek Penelitian 36
3.4.1 Subjek Penelitian 36
3.4.2 Objek Penelitian 38
3.5 Teknik Pengumpulan Data 39
3.6 Instrumen atau Alat Pengumpulan Data 41
3.7 Analisis Data 42
3.7.1 Keabsahan Data 42
3.7.2 Teknik Analisis Data 44

BAB IV GAMBARAN UMUM WILAYAH DESA TRI GADU KECAMATAN GALING KABUPATEN SAMBAS 46
4.1 Sejarah Desa Tri Gadu 46
4.2 Sejarah Pemerintahan di Desa Tri Gadu 48
4.3 Kondisi Geografis Desa Tri Gadu 51
4.4 Demografi Desa 52
4.5 Profil dan Sejarah BUMDes Serba Usaha Tri Gadu 55
4.5.1 Visi dan Misi BUMDes 57
4.5.2 Tugas Pokok dan Fungsi Pengurus BUMDes Tri Gadu 58

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 61
5.1 Hasil Penelitian 61
5.1.1 Tujuan Pengelolaan Unit Usaha BUMDes Tri Gadu 62
5 1.2 Alternatif Keputusan dalam Pengelolaan Unit Usaha BUMDes 72
5.1.3 Sumber Daya yang dibatasi dalam Pengelolaan Unit Usaha BUMDes Tri Gadu 79
5.2 Pembahasan Hasil Penelitian 87
5.2.1 Tujuan Pengelolaan Unit Usaha BUMDes Tri Gadu 87
5.2.2 Alternatif Keputusan dalam Pengelolaan Unit Usaha BUMDes Tri Gadu 90
5.2.3 Sumber Daya yang dibatasi dalam Pengelolaan Unit Usaha BUMDes Tri Gadu 92

BAB VI PENUTUP 95
6.1 Kesimpulan 95
6.2 Saran 96
6.3 Keterbatasan Penelitian 97

DAFTAR PUSTAKA 99
LAMPIRAN 101

DAFTAR TABEL

Tabel

Halaman

1.1 Data Kemiskinan Pedesaan di Indonesia 2
1.2 Penyertan Modal BUMDes Tri Gadu 5
3.1 Rencana Waktu Penelitian 35
4.1 Sejarah Pemerintah di desa Tri Gadu 48
4.2 Kondisi Geografis Desa Tri Gadu 51
4.3 Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin 52
4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia 53
4.5 Penduduk Berdasarkan Pendidikan Formal 54

DAFTAR GRAFIK

Grafik

Halaman

1.1 Jenis Usaha BUMDes dan Pendapatan BUMDes di Desa Tri Gadu 6

DAFTAR BAGAN

Bagan

Halaman

2.1 Bagan Alur Pikir Penelitian.....30
4.1 Sususnan Kepengurusan dan Struktur Kerja Pemerintah DesaTri Gadu 49
4.2 Sususnan Kepengurusan kinerja Kepala Desa BPD Desa Tri Gadu 50
4.3 Pengurus BUMDes Tri Gadu.....56

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Halaman

1.1 Layanan Wifi dan Transportasi Perahu 8
5.1 Dokumentasi Rancangan SOP Pengelolaan Unit Usaha BUMDes Serba Usaha Tri Gadu 69
5.2 Foto Unit Usaha BUMDes 71
5.3 Musyawarah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) 78
5.4 Penyertaan Modal BUMDes Serba Usaha 86

BAB 1

PENDAHULUAAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan merupakan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat maupun negara demi mewujudkan tujuan nasional sebagaimana tercantum dalam Pembukaan UUD 1945. Desa memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembangunan nasional, sebab sebagian besar penduduk Indonesia tinggal di wilayah pedesaan, sehingga kondisi desa sangat berpengaruh terhadap stabilitas negara. Selain itu, desa juga dipandang strategis karena menjadi titik awal dalam mengidentifikasi permasalahan masyarakat, menyusun perencanaan, hingga mencapai tujuan pembangunan nasional di tingkat desa (Azizah et al., 2022).

Sebagian besar penduduk Indonesia tinggal di wilayah pedesaan, sehingga kondisi desa sangat menentukan stabilitas sosial, politik, dan ekonomi negara. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa lebih dari 70% penduduk Indonesia bermukim di desa, dengan mayoritas bekerja di sektor pertanian, perkebunan, perikanan, dan usaha mikro. Namun, fakta menunjukkan bahwa desa masih menjadi kantong kemiskinan di Indonesia. Keterbatasan akses terhadap modal, rendahnya kualitas sumber daya manusia, minimnya infrastruktur, serta ketergantungan terhadap pihak luar menjadikan desa sering tertinggal dalam arus pembangunan. Oleh sebab itu, pembangunan desa harus mendapat perhatian serius agar cita-cita pemerataan pembangunan dapat tercapai (Amri, 2015).

Tabel 1.1
Data Kemiskinan Pedesaan di Indonesia

No	Periode	Persentase Kemiskinan Pedesaan (%)	Jumlah Penduduk Miskin Pedesaan (Jiwa)
1	2022	12,29	16.810.000
2	2023	12,22	16.310.000
3	2024	11,34	15.830.000

Sumber : Badan Pusat Statistik RI

Dilihat dari tabel 1.1, dapat diketahui bahwa tingkat kemiskinan di wilayah pedesaan Indonesia menunjukkan tren penurunan dari tahun 2022 hingga 2024. Persentase kemiskinan turun dari 12,29% menjadi 11,34%, dengan jumlah penduduk miskin berkurang dari 16,81 juta jiwa menjadi 15,83 juta jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa program pembangunan dan pemberdayaan ekonomi desa seperti BUMDes, Dana Desa, serta bantuan sosial dari pemerintah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.

Optimalisasi merupakan suatu upaya untuk mencapai hasil yang maksimal melalui pemanfaatan sumber daya secara efektif dan efisien. Dalam konteks pembangunan desa, optimalisasi menjadi penting karena berkaitan dengan bagaimana potensi yang dimiliki desa dapat dikelola secara tepat guna untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Optimalisasi tidak hanya berorientasi pada hasil akhir, tetapi juga menekankan pada proses pengelolaan yang terencana, pengambilan keputusan yang tepat, serta penggunaan sumber daya yang terbatas secara bijak agar tujuan pembangunan dapat tercapai secara maksimal (Poerdwadarminta dalam Ali, 2014).

Menurut Pasal 1 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 dan diperbarui menjadi Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024 tentang Pemerintahan Desa diartikan sebagai pelaksanaan urusan pemerintahan serta pelayanan terhadap kepentingan masyarakat lokal yang dijalankan dalam kerangka sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Selain itu Pemerintah desa dapat diartikan sebagai penyelenggara pemerintahan yang dipimpin oleh kepala desa dan dibantu perangkat desa.

Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024 tentang Pemerintahan Desa membawa beberapa pembaruan penting, terutama mengenai masa jabatan Kepala Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang kini diperpanjang menjadi 8 tahun dan dapat menjabat paling banyak dua periode. Ketentuan ini dimaksudkan untuk menciptakan stabilitas kepemimpinan dan kesinambungan pembangunan desa. (Republik Indonesia, 2024).

Sebagai salah satu terobosan penting, lahirlah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang diatur dalam Pasal 87 Undang-undang Nomor 6 Tahun 2024 Tentang Pemerintah Desa dalam ketentuan tersebut dijelaskan bahwa BUMDes merupakan lembaga usaha yang didirikan oleh desa dan dikelola secara bersama oleh pemerintah desa dan masyarakat. Keberadaan BUMDes dimaksudkan sebagai salah satu instrumen penting dalam pembangunan desa, khususnya dalam upaya memperkuat perekonomian desa melalui pemanfaatan potensi lokal yang dimiliki. Selain itu, BUMDes berperan dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes), serta menyediakan pelayanan ekonomi dan sosial bagi masyarakat desa.

Desa Tri Gadu, Kecamatan Galing, Kabupaten Sambas yang telah mendirikan BUMDes sebagai motor penggerak perekonomian desa, sumber Pendapatan Asli Desa (PADes), sekaligus sarana untuk mempercepat peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kehadiran BUMDes diharapkan mampu membuat desa lebih mandiri dan masyarakatnya lebih sejahtera. Peningkatan kesejahteraan pada dasarnya dapat dicapai melalui pengurangan angka kemiskinan, dan salah satu cara yang efektif adalah melalui kewirausahaan.

Penyelenggaraan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Tri Gadu memiliki landasan hukum yang kuat dan terstruktur, yang diatur dari tingkat kabupaten hingga desa. Secara umum, pengelolaan BUMDes di Kabupaten Sambas pada Peraturan Bupati Sambas Nomor 13 Tahun 2015 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa. Menjadi acuan bagi pemerintah desa dalam mengelola seluruh aspek keuangan desa, termasuk perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan, sehingga tercipta transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam penggunaan dana desa (Kabupaten Sambas, 2015).

Secara lebih spesifik, BUMDes Serba Usaha Tri Gadu didirikan dan dikelola berdasarkan Peraturan Desa Tri Gadu Nomor 4 Tahun 2016 tentang pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) serta penyertaan modal desa Tri Gadu. Peraturan ini menetapkan modal awal serta penyertaan modal desa sebagai landasan operasionalnya. Komitmen pemerintah desa untuk mendukung BUMDes ini terwujud melalui penyertaan modal yang sepenuhnya bersumber dari dana desa dan APBDes, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.2
Penyertan Modal BUMDes Tri Gadu

No	Tahun Anggaran	Sumber Modal	Jumlah
1	2016	Modal Awal (BUMDes)	24.668.600
2	2016	Penyertaan Modal	24.000.000
3	2017	Penyertaan Modal	226.000.000
4	2020	Penyertaan Modal	20.000.000
Jumlah		Penyertaan Modal (2016-2020)	294.668.600

Sumber: APBDes Tri Gadu, 2025.

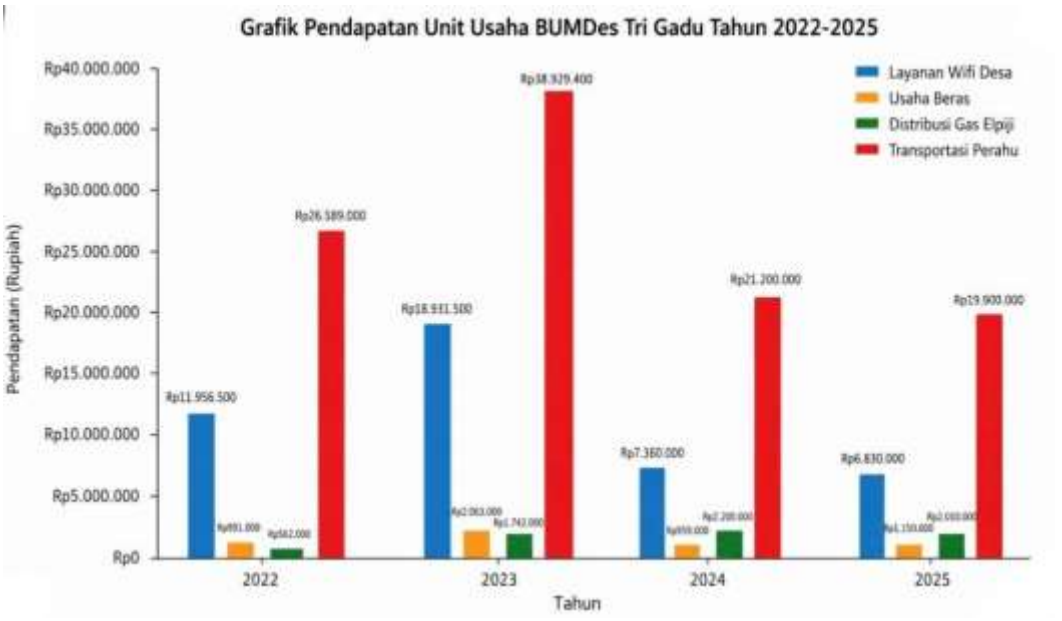
Data tersebut menunjukkan bahwa penyertaan modal awal sebesar Rp 24.668.000 dan Rp 24.000.000 pada APBDes Tahun 2016, dan Rp 226.000.000 pada APBDes Tahun 2017. Selanjutnya, pada tahun anggaran 2020, pemerintah desa kembali memberikan tambahan modal sebesar Rp 20.000.000. Hingga tahun 2020, penyertaan modal BUMDes Serba Usaha Tri Gadu sepenuhnya berasal dari dana desa dan APBDes. Peraturan ini menegaskan bahwa pemerintah desa menjadi penorong utama dalam memastikan BUMDes memiliki modal yang cukup untuk menjalankan operasional dan unit-unit usahanya secara efektif.

Menurut keterangan dari pemerintah desa tidak adanya penyertaan modal pada tahun 2018 dan 2019 disebabkan karena pada periode tersebut pemerintah desa Tri Gadu masih dalam tahap penataan dan evaluasi kinerja awal setelah menerima penyertaan modal besar pada tahun 2017 sebesar Rp226.000.000. Pemerintah desa memilih untuk menata administrasi dan memperkuat pengelolaan BUMDes terlebih dahulu sebelum melakukan penambahan modal baru. Sementara itu, tidak adanya penyertaan modal pada tahun 2021 hingga 2025 karena BUMDes Tri Gadu diarahkan untuk mandiri secara finansial dan menekankan agar BUMDes

mengembangkan usaha secara mandiri dan tidak selalu bergantung pada penyertaan modal dari APBDes.

Setelah memperoleh dukungan modal dari pemerintah desa melalui penyertaan dana APBDes sebagaimana ditunjukkan pada tabel sebelumnya, BUMDes Serba Usaha Tri Gadu mulai mengembangkan berbagai unit usaha yang bertujuan untuk memperkuat perekonomian masyarakat desa. Unit-unit usaha tersebut dibentuk berdasarkan hasil musyawarah desa dengan mempertimbangkan potensi lokal dan kebutuhan utama masyarakat.

Grafik 1.1
Jenis Usaha BUMDes dan Pendapatan BUMDes di Desa Tri Gadu



Sumber: BUMDes Tri Gadu, 2026.

Berdasarkan Grafik 1.1 mengenai pendapatan BUMDes Tri Gadu dari tahun 2022 hingga 2025, terlihat bahwa BUMDes mengelola empat unit usaha, yaitu layanan WiFi desa, usaha beras, distribusi gas elpiji, dan jasa transportasi perahu. Keempat unit usaha tersebut sejatinya dibentuk untuk menjawab kebutuhan pokok

masyarakat sekaligus menggali potensi lokal desa. Namun demikian, pendapatan yang diperoleh menunjukkan adanya fluktuasi yang cukup tajam, yang menandakan bahwa pengelolaan BUMDes belum berjalan optimal. Pada tahun 2022, Jumlah pendapatan BUMDes mencapai Rp. 13.028.500, meningkat pada tahun 2023 menjadi Rp. 23.749.900, tetapi justru menurun pada tahun 2024 menjadi Rp. 9.223.000 dan Rp. 8.284.000 pada tahun 2025.. Fenomena ini mengindikasikan adanya ketidakkonsistenan dalam pengelolaan usaha serta lemahnya strategi pengembangan jangka panjang. Adapun permasalahan pada empat unit usaha yaitu:

Pada unit usaha beras. Meskipun sempat meningkat dari Rp991.000 (2022) ke Rp2.063.000 (2023), angka ini kembali menurun pada 2024 menjadi Rp959.000 dan sedikit naik di tahun 2025 yaitu Rp. 1.150.000. Namun Keterbatasan modal usaha menyebabkan stok beras tidak mampu memenuhi kebutuhan masyarakat, sementara persaingan dengan pedagang luar desa yang menawarkan harga lebih murah memperburuk posisi BUMDes. Usaha ini belum mampu menjadi pilihan utama masyarakat sehingga kontribusinya terhadap pendapatan desa masih sangat terbatas.

Unit distribusi gas elpiji memang menunjukkan tren positif, meningkat dari Rp562.000 (2022) menjadi Rp2.200.000 (2024) dan sedikit menurun di tahun 2025 menjadi Rp. 2.010.000 . Namun, permasalahan tetap muncul berupa keterbatasan pasokan dan distribusi. Banyak warga masih memilih membeli gas dari pengecer luar desa karena lebih mudah didapatkan meskipun harganya lebih tinggi. Hal ini mengindikasikan lemahnya sistem distribusi dan belum adanya strategi pelayanan yang konsisten dari pihak BUMDes.

Gambar 1.1
Layanan Wifi dan Transportasi Perahu




Sumber : Dokumentasi peneliti, 2026.

Berdasarkan Gambar 1.1 Pengelolaan BUMDes Tri Gadu juga menjadi tantangan serius yaitu pada layanan Wi-Fi desa yang awalnya memberikan pendapatan Rp 18.931.500 pada 2023 turun menjadi Rp 7.360.000 pada 2024 dan menurun lagi di tahun 2025 menjadi Rp.6.830.000. Kondisi ini menunjukkan bahwa akses jaringan internet yang tidak stabil dan lambatnya perbaikan wifi saat mengalami kerusakan yaitu 4 sampai 7 hari proses perbaikan (Pengurus BUMDes, 2026). Pada Unit usaha transportasi perahu mengalami penurunan pendapatan dari Rp 38.929.400 pada 2023 menjadi Rp 21.200.000 pada 2024 dan menurun lagi di tahun 2025 menjadi Rp.19.900.000 akibat ketidakdisiplinan jadwal operasional yang sering telat sehingga masyarakat harus menunggu lama dan kehilangan kepercayaan terhadap layanan ini (Pengurus BUMDes,2026) . Kondisi ini memperlihatkan lemahnya sistem manajemen dan pengawasan internal. Masyarakat pun mulai beralih pada penyedia jasa atau produk dari luar desa yang dianggap lebih konsisten. Akibatnya, tingkat kepercayaan masyarakat terhadap BUMDes menurun, dan peran BUMDes untuk mensejahterakan masyarakat belum dapat diwujudkan secara maksimal.

Berdasarkan uraian di atas, diperlukan penelitian yang lebih mendalam mengenai bagaimana optimalisasi fungsi BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Tri Gadu Kecamatan Galing Kabupaten Sambas. Dengan ini diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai permasalahan tentang optimalisasi BUMDes.

1.2 Identifikasi Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas dapat ditarik identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Empat unit usaha BUMDes Tri Gadu belum optimal disebabkan masih terdapat kendala dalam pengelolaan dan operasional usaha, sehingga pendapatan BUMDes mengalami penurunan pada tahun 2022–2025.
2. Pengelolaan unit usaha BUMDes masih kurang efektif disebabkan pelayanan usaha belum berjalan secara konsisten, sehingga menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap BUMDes.

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi peneliti di atas, maka penelitian ini difokuskan pada Pengelolaan unit usaha BUMDes Tri gadu yang belum berjalan secara optimal terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Trigadu.

1.4 Rumusan Penelitian

Berdasarkan Fokus Peneliti diatas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Mengapa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) belum mampu mengoptimalisasikan empat Fungsi Unit Usahanya Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tri Gadu Kecamatan Galing Kabupaten Sambas?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk mendeskripsikan kemampuan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam mengoptimalisasikan empat Fungsi Unit Usahanya guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tri Gadu Kecamatan Galing Kabupaten Sambas?

1.6 Menfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian ilmu administrasi publik, khususnya dalam bidang pengelolaan BUMDes dan pembangunan desa dan menjadi referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa terkait optimalisasi fungsi BUMDes.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Pemerintah Desa: Memberikan masukan terkait strategi dalam meningkatkan kinerja BUMDes, sehingga dapat menjadi instrumen efektif dalam mendorong perekonomian desa.
2. Bagi Pengurus BUMDes: Memberikan gambaran mengenai kelemahan, tantangan, dan solusi dalam pengelolaan unit usaha BUMDes agar dapat lebih profesional, transparan, dan akuntabel.
3. Bagi Masyarakat Desa: Meningkatkan partisipasi dan kepercayaan masyarakat terhadap BUMDes sebagai lembaga ekonomi desa yang dapat meningkatkan kesejahteraan bersama.